

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PREEKLAMPSIA DENGAN MEDIA LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL

Jujuk Endarwati Eka Wardani¹, Sulastris²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
jujukendarwati074@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media leaflet apakah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pre eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan hasil pre test rata-rata 11,6 dan posttest 17,1. Hasil uji statistik diperoleh adanya perbedaan bermakna antara pre test dan post test pengetahuan ibu hamil. Adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia. Simpulan, terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media leaflet di wilayah kerja Puskesmas Parang.

Kata Kunci: Leaflet, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Preeklampsia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of health education about preeclampsia with leaflet media and whether there is an increase in knowledge of pregnant women in the working area of the Parang Health Center. The research method used is quantitative research with a pre-experimental design. The results showed that the average pre-test was 11.6, and the post-test was 17.1. The results of the statistical test showed that there was a significant difference between the pre-test and post-test of knowledge of pregnant women. There is an increase in knowledge after health education about preeclampsia. In conclusion, health education about preeclampsia influences leaflets media in the working area of the Parang Health Center.

Keywords: Leaflets, Health Education, Knowledge, Preeclampsia

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah kondisi pertemuan antara spermatozoa dan sel telur berlanjut dengan terjadinya peristiwa masuknya hasil pembuahan ke endometrium yang disebut midas atau implantasi. Ketika mengalami kehamilan, ibu memiliki berbagai faktor risiko, terutama risiko kematian (Fajrin, 2021). Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis. Patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat kondisi hamil (Aliva et al., 2021). Ibu hamil yang mengalami gangguan medis atau masalah kesehatan akan dimasukkan kedalam kategori risiko tinggi, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi lebih besar (Fyrda et al., 2022).

Resiko tinggi kehamilan adalah kesehatan ibu dan bayi yang dapat terancam. Terdapat beberapa faktor yang bisa menyebabkan kondisi tersebut, diantaranya kurangnya pengetahuan tentang resiko kehamilan (Saputra et al., 2021). Pengetahuan kehamilan merupakan faktor yang bisa berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu (Ekacahyaningtyas & Mustikarani, 2021).

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesehatan masyarakat di suatu negara adalah angka kematian ibu (AKI). Tingginya AKI merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang hingga saat ini belum terselesaikan. Menurut *World Health Organization* (WHO), AKI di dunia pada tahun 2017 sekitar 295.000 ibu meninggal selama kehamilan, setelah kehamilan, dan persalinan. Sebagian besar (94%) kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Handayani & Milie, 2020).

Tujuan pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk mengurangi rasio AKI global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Laporan WHO memperkirakan bahwa preeklampsia bertanggung jawab langsung atas 70.000 kematian ibu di seluruh dunia. Setiap hari sekitar 810 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan dan persalinan, dan 94% kematian ibu hadir di negara-negara berkembang (Afriyanti & Gusrizal, 2022). Selain kematian ibu dan morbiditas, preeklampsia menyumbang 500.000 kematian bayi setiap tahun. Preeklampsia adalah gangguan heterogen yang mempengaruhi beberapa sistem organ. Preeklampsia adalah sindrom spesifik kehamilan karena patogenesis kompleks dari insufisiensi plasenta, ketidakseimbangan angiogenik, stres oksidatif dan kerusakan endotel. Preeklampsia adalah penyebab utama kematian dan morbiditas ibu dan perinatal di seluruh dunia (Fyrda & Usman, 2022).

AKI yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait Covid-19 sebanyak 2.982, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu di Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Peningkatan di tahun 2021 AKI di Jawa Timur mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2021 di Jawa Timur adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu 9,62% atau sebanyak 123 kasus, dan perdarahan yaitu 9,38% atau sebanyak 120 kasus, penyebab lain-lain yaitu 68,18% atau sebanyak 872 orang. Angka Kematian Ibu tahun 2020 dilaporkan di Magetan per 100.000 kelahiran sebanyak 73,6. Jumlah kematian tercatat sebanyak 6 kasus kematian dengan rincian 2 kematian masa hamil, 1 kematian masa persalinan, dan 3 kematian pada masa nifas. Kematian ibu hamil di Magetan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu perdarahan sebesar 50%, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 16,67% dan penyebab lainnya 16,67% (Rakhmawati & Astuti, 2023).

Preeklampsia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia yang berdampak pada kematian ibu dan bayi, terutama di negara-negara berkembang dengan pendapatan rendah dan menengah. Preeklampsia (PE) berkontribusi terhadap mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi. Preeklampsia adalah penyebab kematian ibu terbesar kedua, mempengaruhi 3% hingga 8% wanita hamil di seluruh dunia. Hampir 18% kematian ibu akibat preeklampsia terutama terjadi di negara-negara berkembang (Islam & Alauddin, 2021). Preeklampsia ditandai dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg pada waktu kedua kehamilan. Jumlah dan proporsi preeklampsia di Indonesia meningkat secara signifikan selama tiga tahun terakhir. Preeklampsia ditandai dengan peningkatan tekanan

darah setelah 20 minggu kehamilan dengan satu atau lebih tanda-tanda komplikasi ibu atau insufisiensi fetoplacental. Sementara penyebab pasti preeklampsia masih diselidiki, banyak faktor risiko dan faktor predisposisi telah diidentifikasi (Sofia et al., 2021). Di Indonesia, penyebab kematian ibu akibat preeklampsia adalah 1.077 kasus. Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah dan diselamatkan melalui manajemen komplikasi yang tepat oleh petugas kesehatan yang terampil. Faktor utama yang mencegah wanita mendapatkan layanan selama kehamilan dan persalinan adalah kemiskinan., jarak ke fasilitas kesehatan, kurangnya informasi, pelayanan kesehatan yang tidak memadai yang berkualitas buruk dan praktik budaya (Fyrda & Usman, 2022).

Salah satu program kesehatan untuk mencegah terjadinya preeklampsia pada ibu hamil yang diperoleh yaitu melalui penyelenggaraan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini adalah kelas yang di ikuti oleh ibu hamil mulai dari trimester satu hingga trimester akhir. Salah satu kegiatan kelas hamil yaitu pendidikan kesehatan (Romlah & Farizal, 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Salah satu upaya untuk meminimlalisir terjadinya preeklampsia adalah kegiatan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Pendidikan kesehtan dapat dilakukan dengan beberapa media untuk memberikan pengetahuan ke ibu hamil. Salah satu media yang sering digunakan untuk pendidikan kesehatan yaitu media *leaflet*. *Leaflet* adalah media pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan (Sudarmi, 2021).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media *leaflet* efektif dalam menyampaikan informasi untuk memberikan pemahaman untuk meningkatkan perilaku. Media *leaflet* adalah media tertulis yang menyampaikan pesan kesehatan melalui selembur kertas, memiliki dua lipatan atau lebih, dan berisi informasi berupa kalimat, gambar, atau keduanya (Wulandari et al., 2020). Dengan demikian peneliti akan menggunakan *leaflet* sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang preeklampsia. Berdasarkan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan kejadian preeklampsia di kabupaten magetan tahun 2020 sebanyak 242 kasus, sementara di tahun 2021 sebanyak 261 kasus. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kejadian preeklampsia dari tahun 2020 menuju 2021 yaitu 19 orang. Di kecamatan parang ada 396 ibu hamil dengan kasus preeklampsia 3 orang dan 54 orang yang berisiko terjadi preeklampsia. Penyebab preeklampsia dari kasus tersebut yaitu kehamilan ibu yang berusia muda dibawah 20 tahun, kemahilan ibu yang berusia tua diatas 35 tahun dan juga kehamilan primigravida. Setelah dilakukan wawancara dengan 10 ibu hamil yang berada di puskesmas parang mereka mengatakan tidak mengetahui preeklampsia. Mengingat pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia, maka perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Parang. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *Pre Eksperimental* yang menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian *pre-eksperimental* ini tidak ada *control group* maupun *randomization*. Setelah dilakukan pemilihan subyek penelitian (*single group*), selanjutnya dilakukan pengukuran sebelum dan setelah intervensi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan

awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir).

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Parang dengan waktu penelitian dari bulan Oktober-Desember 2022. Jumlah responden yaitu sebanyak 48 ibu. Uji kelayakan ini dilakukan pada tanggal 7-8 Desember 2022 dengan Ahli Media kepada dosen Desain Komunikasi Verbal (DKV) Universitas Sebelas Maret yaitu Ibu Nidyah Widymurti, S.Sn.,M.Ikom dan Bapak Dedy Eka Timbul Prayoga, S.Sn., M.Sn. Analisis data yang digunakan adalah analisis unvariat dan analisis bivariat. Teknik analisis *statistic* bivariat yang digunakan adalah Paired Sample t Test (pengujian untuk *pretest* dan *posttest* dalam 1 kelompok).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel. 1
Karakteristik Responden

Kategori	Frequency	Percent (%)
Usia		
<20 tahun	1	2,1
20-35 tahun	32	66,7
>35 tahun	15	31,2
Total	48	100
Pendidikan		
SMP	22	45,8
SMA	23	47,9
S1	3	6,3
Total	48	100
Pekerjaan		
IRT	34	70,8
Petani	3	6,3
Guru	2	4,2
Swasta	9	18,8
Total	48	100
Usia Hamil		
TM 1	8	16,7
TM 2	20	41,7
TM 3	20	41,7
Total	48	100
Paritas		
1	23	47,9
2	25	52,1
Total	48	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 66,7% responden dengan kategori usia 20-35 tahun presentase tertinggi, 31,2% responden dengan kategori usia >35 tahun dan 2,1% responden dengan kategori <20 tahun. Jumlah ibu hamil yang menjadi responden dengan pendidikan SMP sebanyak 22 orang (45,8%), pendidikan SMA sebanyak 23 orang (47,9%), dan pendidikan S1 sebanyak 3 orang (6,3%). Sedangkan jumlah ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian sebagian besar pekerjaan yang dilakukan adalah ibu rumah tangga sebanyak 34 orang (70,8%), swasta sebanyak 9 orang (18,8%), petani sebanyak 3 orang (6,3%), dan guru sebanyak 2 orang (4,2%). Responden ibu hamil terbanyak yaitu dengan usia hamil trimester 2 dan 3 sama-sama berjumlah 20 orang (41,7%)

dan trimester 1 berjumlah 8 orang (16.7%). Kemudian responden ibu hamil terbanyak adalah paritas 2 yaitu sebanyak 25 orang (52.1%) dan paritas 1 sebanyak 23 orang (47.9%).

Data Statistik Skor Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel. 2
Data statistic Skor Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Preeklampsia

Statistik	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Skor minimal	7	13
Skor maksimal	14	20
Mean	11,6	17,1
Standar deviasi	1,9	2,0

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa data statistic skor pengetahuan ibu hamil terkait preeklampsia untuk skor minimal *pre test* yaitu 7, skor maksimal 14, mean 11,6 dan standar deviasi sebesar 1,9. Selanjutnya untuk data skor pengetahuan ibu hamil terkait preeklampsia untuk skor minimap *post test* yaitu 13, maksimal 20, mean 17,1 dan standar deviasi sebesar 2,0.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Preeklampsia

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Preeklampsia

Pengetahuan Ibu Hamil	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
Valid	Kurang	15	31,25%	0	0
	Cukup	33	68,75%	5	10,4%
	Baik	0	0	43	89,6%
Total	48	100%	48	100%	

Tabel di atas didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan terkait preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Parang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (31,25%). Kemudian setelah dilakukan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan yaitu mayoritas responden sebanyak 43 orang (89,6%).

Uji normalitas data hasil pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel. 4
Uji Normalitas Data Hasil Pendidikan Kesehatan
tentang Preeklampsia dengan Media *Leaflet*

Kategori	<i>Shapiro-wilk</i>			Kesimpulan
	Statistic	df	Sig.	
<i>Pre test</i>	0,933	48	0,091	Berdistribusi normal
<i>Post test</i>	0,903	48	0,077	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai df untuk kategori pre test dan post test adalah 48, maka dari itu jumlah sampel data kurang dari 50. Uji *Shapiro-Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk. Metode *Shapiro-wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (Hendriani et al., 2019). Kemudian dari hasil tersebut diketahui nilai sig. untuk *pre test* sebesar 0,091 ($p\text{-value} > 0,05$) dan nilai sig. untuk *post test* sebesar 0,077 ($p\text{-value} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel. 5
Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

	N	Mean	Std. deviation	Minimum	Maximum
<i>Pre test</i>	48	11,6	1,9	7	14
<i>Post test</i>	48	17,1	2,0	13	20

Tabel di atas menunjukkan nilai mean, standar deviasi, minimum dan maksimum dan masing-masing kelompok data (*pre test* dan *post test*). Tampak bahwa mean atau rata-rata nilai *post test* 17,1 dimana lebih besar dari pada nilai *pre test* yaitu 11,6.

Tabel. 6
nilai Z

	<i>Post test – pre test</i>
Z	-5.4583 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan table di atas nilai Z yang di dapat adalah -5.4583^b dengan p-value (asyp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_1 atau berarti terdapat perbedaan bermakna antara pre test dan post test.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia Dengan Media Leaflet

Skor rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia adalah 11,6. Skor rata-rata menunjukkan bahwa ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup tentang preklampsia. skor pengetahuan ibu hamil terkait preeklampsia untuk skor minimal *pre test* yaitu 7, skor maksimal 14, mean 11,6 dan standar deviasi sebesar 1,9. dalam hasil penelitian ini sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan cukup. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (31,2%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang (68,8%).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini dihasilkan setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah

kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Yanti et al., 2021).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor external terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar (Hasnah et al., 2021).

Pengetahuan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia Dengan Media Leaflet

Pengetahuan ibu hamil terkait dengan preeklampsia setelah diberikan pendidikan kesehatan (*post test*) sebagian besar adalah baik sejumlah 43 orang (89,6%) dan pengetahuan cukup berjumlah 5 orang (10,4%). Berdasarkan data pengetahuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setelah penelitian menjadi lebih baik. Peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait preeklampsia diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang preeklampsia bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang preeklampsia. Hal tersebut mempengaruhi pada pengetahuan ibu hamil terkait preeklampsia menjadi lebih baik. Hal tersebut mempengaruhi pada pengetahuan ibu hamil terkait preeklampsia berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan yaitu menjadi kategori lebih baik (Mogan et al., 2022).

Pendidikan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarah diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk membantu individu mengontrol kesehatannya secara mandiri dengan mempengaruhi, memungkinkan dan menguatkan keputusan atau tindakan sesuai dengan nilai dan tujuan yang mereka rencanakan (Tita et al., 2022).

Penggunaan *leaflet* untuk mencegah preeklampsia pada ibu hamil pada penelitian ini sudah tepat dan efektif. *Leaflet* merupakan salah satu alat peraga yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra. *Leaflet* mempunyai kelebihan berupa informasi yang tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa dengan mudah, menimbulkan rasa keindahan, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan gairah belajar. Kelebihan lainnya, sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, dapat memberikan informasi secara detail, mudah dibuat, diperbanyak dan direvisi (Fyrda & Usman, 2022).

Perbedaan Skor Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet

Dalam penelitian ini diketahui nilai *df* untuk kategori pre test dan post test adalah 48, maka dari itu jumlah sampel data kurang dari 50. Uji *Shapiro-Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk. Metode *Shapiro-wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (Puteri & Koeryaman, 2021). Kemudian dari hasil tersebut diketahui nilai sig. untuk *pre test* sebesar 0,091 ($p\text{-value} > 0,05$) dan nilai sig. untuk *pre post test* sebesar 0,077 ($p\text{-value} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai *Z* yang di dapat adalah -5.4583^b dengan *p-value* (asympt. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas krisis

penelitian sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_1 atau berarti terdapat perbedaan bermakna antara *pre test* dan *post test*.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parang sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* sebagian besar berpengetahuan kurang. Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parang setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* sebagian besar berpengetahuan baik. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parang. Hasil uji statistik diperoleh H_1 atau adanya perbedaan bermakna antara *pre test* dan *post test* pengetahuan ibu hamil. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media *leaflet* di wilayah kerja Puskesmas Parang.

SARAN

Diharapkan untuk lebih aktif mensosialisasi dan memberikan penyuluhan tentang preeklampsia untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Puskesmas perlu memfasilitasi poster-poster untuk media promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D., & Gusrizal, S. Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Protokol Kesehatan. *Maternal Child Health Care Journal*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.32883/mchc.v4i1.2264>
- Aliva, M., Rahayu, H. S. E., & Margowati, S. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet dan Whatsapp terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Tempuran. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.26751/ijb.v5i2.1269>
- Ekacahyaningtyas, M., & Mustikarani, I. K. (2021). Edukasi tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(1). <https://doi.org/10.36569/jmm.v12i1.144>
- Fajrin, D. (2021). Pengaruh Media Leaflet dalam Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. *Jurnal Imiah Kesehatan Ibu dan Anak*, 1(1), 19–25. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jikia/article/download/736/608>
- Fyrda, N., & Usman, S. (2022). Edukasi Melalui Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(6), 639–644. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf13313>
- Fyrda, N., Usman, S., & Yusni, Y. (2022). Edukasi Melalui Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh. 133. <http://dx.doi.org/10.33846/sf13313>
- Handayani, S., & Milie, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, XII(02), 217–230. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i02.394>
- Hasnah, Gani, N. F., & Nurhidayah. (2021). Optimalisasi Promosi Kesehatan terhadap Ibu Hamil Berisiko Preeklampsia di Desa Tangke Bajeng Kabupataen Gowa. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2). <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.259>

- Hendriani, D., Chifdillah, N. A., & Tamara, S. R. (2019). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Siswa. *Mahakam Midwifery Journal (MMJ)*, 4(2), 24. <https://doi.org/10.35963/midwifery.v4i2.132>
- Islam, U., & Alauddin, N. (2021). Perilaku makanan yang tidak sehat lebih beresiko lebih tinggi dalam kejadian preeklamsia pada kesehatan ibu hamil. *OSF*, 6(1), 5–10. <https://doi.org/10.31219/osf.io/gn9br>
- Mogan, M., Trisnawati, E., & Wardhani, Y. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pemberian Suplemen Kalsium dan Vitamin D Untuk Mencegah Hipertensi pada Kehamilan di Desa Nolakla. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2). <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3898>
- Puteri, A. D., & Koeryaman, M. T. (2021). The Effect Of Health Education Using Video And Leaflet On The Pregnant Women's Knowledge About Preeclampsia. *JNC*, 4(1). <https://doi.org/10.24198/jnc.v4i1.19206>
- Rakhmawati, N., & Astuti, H. P. (2023). Pengaruh Buku Saku Tentang Pre Eklamsia Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1). <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i1.607>
- Romlah, S., & Farizal, E. B. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 309–314. <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i2.1069>
- Saputra, A. D., Aisyah, I. S., Novianti, S., & Masyarakat, K. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 17(2). <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3888>
- Sofia, S., . H., & Nuzula, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Preeklamsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(2), 130–140. <https://doi.org/10.55500/jikr.v8i2.141>
- Sudarmi. (2021). Efektifitas Media Audio-Visual pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v14i1.2704>
- Tita, A. T., Szychowski, J. M., Boggess, K., Dugoff, L., Sibai, B., Lawrence, K., Hughes, B. L., Bell, J., Aagaard, K., Edwards, R. K., Gibson, K., Haas, D. M., Plante, L., Metz, T., Casey, B., Esplin, S., Longo, S., Hoffman, M., Saade, G. R., ... Andrews, W. W. (2022). Treatment for Mild Chronic Hypertension during &. *New England Journal of Medicine*, 386(19), 1781–1792. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2201295>
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(1), 9. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/download/1521/924>
- Yanti, N., Nurlisis, N., & Afni, N. (2021). Identifikasi Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Piring. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(3), 369–376. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol6.Iss3.554>